



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
NASABAH DALAM PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk,
KCU PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu
Perbankan Syariah*

Oleh:

**LINA SARI
NIM. 16 401 00250**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH DALAM PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk,
KCU PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu
Perbankan Syariah*

**Oleh:
LINA SARI
NIM. 16 401 00250**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19720313 200312 1002**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, S.H.I., MEI
NIP. 198905052019032008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **LINA SARI**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 22 Juni 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
DI-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LINA SARI** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.**"

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah konsentrasi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19720313 2003121 002

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIP.19890505 201903 2008

NIP. 19720313 2003121 002

NIP.19890505 201903 2008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LINA SARI**
NIM : 16 401 00250
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Juni 2021
Saya yang Menyatakan,



LINA SARI
NIM: 16 401 00250

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LINA SARI**
NIM : 16 401 00250
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 22 Juni 2021

Yang menyatakan,



LINA SARI

NIM: 16 401 00250



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : LINA SARI
Nim : 1640100250
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah
Dalam Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank
Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

Ketua

Nofinawati, SEI., M.A
NIP. 19821116 201 101 2 003

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Nofinawati, SEI., M.A
NIP. 19821116 201 101 2 003

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN: 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/08 Juli 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 Wib
Hasil/Nilai : 61/(C)
IPK : 3,20
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah
Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. Bank
Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.**
NAMA : LINA SARI
NIM : 16 401 00250

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Perbankan Syariah

Konsentrasi Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 07 Oktober 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Lina Sari
Nim : 16 401 00250
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.**

Permasalahan penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi minat nasabah yang menggunakan pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan yang berjumlah 39 nasabah. Dan adapun faktor-faktor yang memengaruhinya minat nasabah yaitu faktor budaya, sosial, dan faktor pribadi. Rumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh budaya, sosial, dan pribadi yaitu untuk mengetahui pengaruh budaya, sosial, dan pribadi terhadap minat nasabah menggunakan pembiayaan *mudharabah*.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang-bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan peneliti adalah teori-teori yang berkaitan dengan faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan minat nasabah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, sumber data yang di gunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan pembiayaan *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan dengan jumlah sampel 39 nasabah dengan teknik *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial faktor budaya, sosial dan faktor pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,556 > 1,68709$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya dapat pengaruh terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan. Berdasarkan hasil uji secara simultan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($12,362 > 3,26$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan faktor budaya, sosial, dan pribadi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan *mudharabah* Pada PT. Bank Muamalt Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

Kata kunci : **Faktor Budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan minat nasabah**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan berserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT NSABAH DALAM PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG PADANGSIDIMPUAN”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag.,

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M,Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I.,M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris prodi perbankan syariah.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S.H.I., M.E.I, selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan keduanya.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Mifran dan Ibunda Baittanur dan juga kepada Abang Awansyah, Amk, kakak Rismayana, S.Pd, kakak Arfah Paramita Adriani, Amkeb, dan adik Ilman Sudiarto yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Serta telah mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan. Keduanya merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Alpina Sari, Fera Gustina Daulay, Zunaida, Sarifah, Siti Rahma, Nurasni, Rosidah Nasution, Nia Daniati Sinambela, Yusriani pulungan, dan Amiyatun Sihada Sikumbang yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah 7 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat atas karunia-Nya peneliti dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2021

LINA SARI

NIM. 16 401 00250

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ.....اَ.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupadasuatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Minat	12
a. Pengertian Minat	12
b. Macam-macam minat.....	13
c. Faktor-faktor Timbulnya minat.....	15
2. Pembiayaan	16
a. Pengertian Pembiayaan	16
b. Tujuan Pembiayaan.....	18
c. Jenis-jenis Pembiayaan	19
3. <i>Mudharabah</i>	19
a. Pengertian <i>Mudharabah</i>	19

b. Rukun dan Syarat Mudharabah.....	21
c. Landasan Hukum Pembiayaan Akad Mudharabah.....	23
B. Penelitian terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
a. Populasi.....	32
b. Sampel.....	33
D. Sumber Data.....	34
E. Instrumen Pengumpul Data.....	34
a. Kuesioner (angket).....	34
b. Observasi.....	37
c. Dokumentasi.....	38
F. Analisis Data.....	38
a. Uji validitas.....	38
b. Uji reabilitas.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas.....	40
3. Uji Linearitas.....	40
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Multikolinearitas.....	41
b. Uji Heteroskedastisitas.....	41
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
6. Uji Hipotesis.....	43
a. Uji t-test.....	43
b. Uji f.....	43
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	45
1. Sejarah PT. BMI Tbk, KCU Padangsidempuan.....	45
2. Visi Dan Misi PT. BMI Tbk, KCU Padangsidempuan.....	48
3. Struktur Organisasi PT. BMI Tbk, KCU Padangsidempuan.....	49
4. Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> PT. BMI Padangsidempuan.....	50
B. Hasil Analisis Penelitian.....	54
1. Uji Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
a. Uji validitas.....	56

b. Uji reliabilitas	59
C. Analisis Data	61
1. Hasil Uji Analisis	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Linearitas.....	62
c. Uji Multikolinearitas	63
d. Uji Heteroskedastisitas	64
D. Analisis Reresi Linear Berganda	65
2. Regresi Linear Berganda.....	65
3. Koefisien Determinasi.....	67
4. Uji Parsial (Uji t).....	68
5. Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian	71
F. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1	Skala Likert.....	36
Tabel III.2	Indikator Minat Nasabah.....	36
Tabel III.3	Indikator Faktor Budaya.....	36
Tabel III.4	Indikator Faktor Sosial.....	37
Tabel III.5	Indikator Faktor Pribadi.....	37
Tabel IV.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Budaya.....	55
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Sosial.....	55
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Pribadi.....	56
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Minat Nasabah.....	56
Tabel IV.6	Hasil Uji Reabilitas Budaya.....	57
Tabel IV.7	Hasil Uji Reabilitas Sosial.....	58
Tabel IV.8	Hasil Uji Reabilitas Pribadi.....	58
Tabel IV.9	Hasil Uji Reliabilitas Minat Nasabah.....	58
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	61
Tabel IV.11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65
Tabel IV.13	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	66
Tabel IV.14	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	30
Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia.....	49
Gambar IV.2	Hasil Uji Normal P-P Plot Of Regression.....	60
Gambar IV.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curuculum Vitae (Daftar Riwayat Hidup)

Lampiran 2 Hasil Data Penelitian

Lampiran 3 Tabel Titik Persentase Distribusi t

Lampiran 4 Tabel Titik Persentase Distribus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999. Bank Muamalat dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko. Usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana (*Shahibul Mal*) yang menyimpan uangnya dilembaga selaku pengelola dana (*mudharib*) dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus pengguna dana atau pengelola usaha.¹

Bank Syariah adalah suatu bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, prinsip syariah artinya di dalam mengembangkan produk dan operasional Perbankan Syariah dikembangkan berdasarkan Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Atau dengan kata lain, Bank Syariah merupakan lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain yang operasionalnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip islam. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah.²

¹Raja Sakti Putra Harahap, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan,*" Dalam Jurnal Al-Qasad, Vol 1 No, 1 Agustus 2016, hlm. 22-23.

²Ir.Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 203-204.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor. 10 tahun 1998 pengertian pembiayaan dapat didefinisikan sebagai berikut: “pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³

Pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) ialah akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.⁴

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan memiliki beberapa jenis pembiayaan, salah satunya pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerja sama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan si pengelola (*mudharib*). Dimana bank menyediakan seluruh modalnya kepada pengelola dan keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan bersama. Apabila ada kerugian maka ditanggung pihak pertama, dan apabila kerugian itu akibat kelalaian sipengelola maka kerugian tersebut ditanggung pengelola.

Fenomena yang dilihat peneliti berdasarkan penelitian awal yang dilakukan kepada Bapak Rusdi seorang *Financing Team Leader* di PT.

³Trisadini P. Usanti, *Hukum perbankan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hlm. 3.

⁴Atang Abd, Hakim, *Fiqih Perbankan Syariah: Transformasi Fiqih Muamalah Ke Dalam Peraturan Perundang-Undangan*, (Bandung: PT. Radika Aditama, 2011), hlm.212-214.

Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan, saat ini nasabah pembiayaan *mudharabah* semakin berkurang. Ada tiga penyebab nasabah semakin berkurang yaitu: pertama pengurus-pengurusnya sudah diganti, kedua banyak anggota-anggota mereka yang pindah tugas ke daerah lain sehingga angsurannya tidak terambil, ketiga ada pengurus yang bermain yang berbuat tidak bagus angsuran tetap diambil tetapi tidak setor ke Bank. Maka dari itu Bank tidak membuka pembiayaan tersebut. Hal ini dibuktikan dari jumlah nasabah yang menggunakan pembiayaan *mudharabah* mulai dari tahun 2015-2021 berjumlah 39 orang.⁵

Fenomena yang dilihat peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu nasabah Ibu Mardiana Tanjung yang mengatakan bahwa nasabah kurang berminat menggunakan pembiayaan tersebut, karena saya kurang paham apa itu pembiayaan *mudharabah* dan apa kegunaannya. Maka dengan itu nasabah tidak tertarik dengan pembiayaan tersebut.⁶

Hasil wawancara dari bapak Hartono mengatakan bahwasanya pembiayaan *mudharabah* itu kan pembiayaan bagi hasil. Dimana nasabah dengan orang bank itu akadnya kerja sama antara bank sama kita. Bank memberikan dana lalu kitalah yang mengelolanya, maka dengan itu saya berminat untuk menabung maupun menggunakan pembiayaan tersebut. akadnya berbeda dari pembiayaan lainnya seperti pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* sehingga nasabah tertarik memilih

⁵Wawancara dengan Bapak Rusdi Seorang Financing Team Leader di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan, Sabtu, 10 Juli 2021 Pukul 08.30 WIB.

⁶Wawancara dengan Ibu Mardiana Tanjung Seorang nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan, Sabtu, 25 September 2021 Pukul 10.00 WIB.

pembiayaan *mudharabah* tersebut dikarenakan dalam pembiayaan *mudharabah* itu terdapat pembiayaan bagi hasil.⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah yaitu faktor budaya, faktor sosial, dan faktor pribadi. Faktor budaya atau kebudayaan adalah hasil karya manusia, proses belajar, mempunyai aturan atau pola, bagian masyarakat, menunjukkan kesamaan tertentu tetapi terdapat pula variasi-variasinya.⁸

Faktor sosial adalah sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus-menerus bersosialisasi di antara mereka sendiri baik secara formal maupun informal. Faktor pribadi merupakan suatu cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi.⁹

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan serta pengaruh faktor budaya, sosial, dan faktor pribadi terhadap minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor tersebut dapat mengetahui minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

⁷Wawancara dengan Bapak Hartono Seorang nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan, Sabtu, 25 September 2021 Pukul 14.00 WIB.

⁸Ahmad Rizal, *Manajemen Pemasaran di era industri*, (Bandung: CV Budi Utama, 2020), hlm. 78

⁹Andi Muhammad Irwan, "Pengaruh Faktor Psikologis, Pribadi, Sosial, Dan Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online" Dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Majemen*, Volume 1, No. 2, 2019, hlm. 168.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.
2. Terdapat pengaruh faktor budaya terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.
3. Terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.
4. Terdapat pengaruh faktor pribadi terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Berdasarkan beberapa identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian di batasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU padangsidempuan.

D. Defeisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam defenisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel I. 1
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Faktor budaya (X ₁)	Budaya adalah segala nilai pemikiran, dan simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, kebiasaan seseorang dan masyarakat. ¹⁰	1. Agama 2. Politik 3. Adat istiadat 4. Bahasa 5. Pakaian dan 6. Bagunan	Ordinal
Faktor sosial (X ₂)	Sosial adalah kehidupan bersama manusia dalam himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia umumnya secara fisik yang	1. Kelompok acuan 2. Keluarga 3. Peran dan 4. Status	Ordinal

¹⁰Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasara* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 4.

	hidup secara guyub. ¹¹		
Faktor pribadi (X ₃)	Peribadi adalah perbedaan karakteristik pada diri manusia, perbedaan karakteristik tersebut menggambarkan ciri unik dari masing-masing individu. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia dan siklus hidup 2. Pekerjaan 3. lingkungan ekonomi 4. Gaya hidup dan 5. Kepribadian 	Ordinal
Minat nasabah (Y)	Minat adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu gairah, atau keinginan untuk memberikan perhatian terhadap orang dengan disertai perasaan senang. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa Senang 2. Ketertarikan 3. Keinginan 	Ordinal

¹¹Sahrial Nasution, *Analaisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Mudharabah Di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: 2014), hlm. 9.

¹²Ujang Sumarwan, *Ibid.*, hlm. 38.

¹³Ade Dyah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas," Dalam *Jurnal Universitas Kuningan*, Volume 3, Isue 1, Februari 2017, hlm. 56

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor budaya, sosial, dan pribadi secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan?
2. Apakah faktor budaya, sosial, dan pribadi secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan?
3. Apakah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan?

F. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh budaya, sosial, dan pribadi terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh budaya, sosial, dan pribadi terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui mengetahui faktor apakah di antara budaya, sosial, dan pribadi yang paling dominan berpengaruh terhadap minat nasabah

dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan sekaligus praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah munculnya pengetahuan baru atau dukungan terhadap pengetahuan sebelumnya manfaat praktis yang diharapkan dan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti kegunaan penelitian ini untuk menambah wawasan keilmuan peneliti, dan tugas akhir mencapai gelar serjana ekonomi.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat dapat memperkaya referensi akademik, serta mampu memberikan kontribusi secara teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah*.

3. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Peneliti ini diharapkan mampu menjadi referensi agar pembiayaan *mudharabah* semakin banyak diminati masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini dapat menjadi bahan referensi dan juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembiayaan *mudharabah*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada di pendahuluan membahas hal yang tentang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul kemudian memiliki beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai defenisi, indicator dan skala pengukurana yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dar penelitian tersebut yang nantinnya peneliti ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel pnelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan pengaplikasiannya. Variabel peneliti akan digambarkan bagaimana digambarkan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian. Pengaplikasiannya, variabel bentuk kerangka

pikir, kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, analisis data, dan tehnik analisis data, secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian, jelaskan lokasi dan waktu penelitian setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa sampel dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan, deskripsi data. Hasil analisis data atau pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan penelitian serta pembahasan hasil yang diperoleh dari penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan pembahasan dan saran-saran atas penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a. Pengertian minat

Minat dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia diartikan sebagai keinginan, kehendak dan kesuksesan.¹⁴ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diri di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya. *Crow and crow* mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁵

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan dirasai perasaan senang.

Menurut Dahliani Samawati minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

¹⁴Sofiah Rahmadani, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Agung), hlm. 400.

¹⁵Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 121.

menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.¹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kemauan hati seseorang untuk memiliki atau menggunakan suatu objek yang menyangkut dirinya dengan disertai dengan perasaan senang tanpa ada paksaan dari orang lain.

b. Macam-macam Minat

Adapun beberapa macam minat yaitu:

1) Berdasarkan timbulnya

Minat dibedakan menjadi minat *primitive* dan minat *cultural*. Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat *cultural* atau minat sosial adalah, minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh: keinginan untuk membeli mobil, kekayaan dan pakaian mewah.¹⁷

2) Berdasarkan arahnya

Minat dibedakan menjadi minat *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, minat ini merupakan

¹⁶Dahlia Samawati Siregar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Pargarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur Menjadi Nasabah Di Bank yariah*, (Padangsidempuan: 2018), hlm. 19

¹⁷Kharisma Hunaning Prihandini, *Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik*, (Surabaya: 2018), hlm. 13.

minat yang mendasar atau minat asli. Minat *eksterinsik* adalah minat yang bertujuan dengan hasil akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

3) Berdasarkan cara mengungkapkannya

Minat terdiri dari:

- a) *Expressed Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi.
- b) *Manifest Interest* adalah minat yang mengungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek dengan mengetahui hobinya.
- c) *Tested Interest* adalah minat yang mengungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil dari jawaban test objek yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.¹⁸

¹⁸Skripsi Rahmayani Sihombing, *Pengaruh Promosi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Marwah Di PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah Rantau Parapat*, (PadangSidempuan: 2018), hlm. 12.

c. Faktor-faktor Timbulnya Minat

Faktor adalah keinginan ataupun peristiwa yang ikut menyebabkan atau memengaruhi terjadinya sesuatu. Ada beberapa faktor yang memengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu. Dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi minat secara umum adalah :

1) Faktor Budaya

Faktor budaya mempunyai pengaruh yang paling meluas dan mendalam terhadap perilaku konsumen seperti kultur (kebudayaan), Subbudaya, dan kelas sosial.¹⁹

2) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan sekelompok seseorang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status penghargaan komunikasi yang secara terus menerus bersosialisasi diantara mereka sendiri baik secara formal maupun informal. Faktor sosial adalah sekelompok

¹⁹Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 37.

orang yang memengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan.²⁰

3) Faktor pribadi

Setiap orang mempunyai pribadi yang berbeda, kepribadian di jelaskan dengan ciri-ciri kepercayaan diri, perbedaan, kondisi sosial, kemampuan membela diri dan kemampuan beradaptasi.

Dalam penelitian ini yang hendak diteliti adalah minat nasabah dalam pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan. Minat bagi nasabah yaitu kecenderungan individu untuk bertindak sebelum keputusan menjadi nasabah di perbankan syariah benar-benar dilaksanakan. Yang dapat diukur dengan menggunakan skala atau angket yang indikator dari minat menjadi nasabah.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor. 10 tahun 1998 pengertian pembiayaan dapat didefinisikan sebagai berikut: pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau

²⁰Supriyono, "pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Individu Psikologis Terhadap Keputusan Konsumen Membeli di Indonesia," Dalam Jurnal, Volume 2, No. 3, September 2015, hlm. 5.

kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²¹

Pembiayaan mengandung dua makna. Pertama, kerja sama antara lembaga dan nasabah. Lembaga sebagai pemilik modal (*shahibul mall*) dan nasabah sebagai fungsi untuk menghasilkan usahanya. Kedua, penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²²

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama memiliki modal (*sahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*).²³

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan antara bank dengan nasabah yang wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

²¹Trisadini P. Usanti, *Hukum Perbankan*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2016), hlm.3

²²Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 258.

²³Nofinawati, "Akad dan Produk Perbankan Syariah", Dalam Jurnal Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Volume 8, No 2, Juli-Desember 2014, hlm. 231.

Menurut buku Andrianto dan M. Anang Firmansyah menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit (membutuhkan dana).²⁴

b. Tujuan Pembiayaan

Dalam praktik kegiatan pembiayaan dalam perbankan syariah memiliki tujuan, diantaranya adalah:

- 1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang dirahi dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu bank hanya menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.
- 2) *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa ada hambatan yang terjadi. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan (*Profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.²⁵

²⁴Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: CV Qiara Media, 2019), hlm. 305.

²⁵Veithazal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 711.

c. Jenis-jenis pembiayaan

Menurut Ascarya ada beberapa jenis pembiayaan yaitu:

1) Pembiayaan modal kerja syariah

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2) Pembiayaan investasi syariah

Pembiayaan investasi syariah adalah pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, *Rehabilitasi, modernisasi, Ekspansi, dan Relokasi proyek.*²⁶

3. Mudharabah

a. Pengertian *mudharabah*

Menurut bahasa *mudharabah* berasal dari kata al-dharb yang berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya.²⁷

Secara teknis, *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modalnya sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara

²⁶Ascarya, *Akad Daan Produk ank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 124.

²⁷Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2013), hlm.135.

mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila sifat dan permasalahan rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian sipengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian sipengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.²⁸

Akad *mudharabah* adalah salah satu bentuk akad kerjasama kemitraan yang berdasarkan prinsip berbagi untung dan rugi, dimana salah satu mitra yang disebut dengan *shahibul maal* atau *rabbul maal* (penyedia dana) untuk menyediakan sejumlah modal tertentu dan bertindak sebagai mitra pasif, sedangkan mitra lainnya yang disebut *mudharib* yang memiliki keahlian untuk menjalankan usahanya baik perdagangan, industri, dan jasa dengan tujuan untuk mendapatkan laba.²⁹

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama yaitu *shahibul maal* sebagai penyedia dana, dan pihak kedua yaitu *mudharib* sebagai pengelola. Apabila ada keuntungan maka dibagi menurut kesepakatan kedua belah pihak apabila ada kerugian maka ditanggung oleh pihak pertama kecuali kerugian itu akibat kelalaian sipengelola.

²⁸Windari, SE.,MA, "Sifat dan Permasalahan Produk Pembiayaan *Mudharabah* dan *Msyarakah*," Dalam Jurnal Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2015.

²⁹Nurul Huda dan Muhammad Hyakal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 71-72

b. Rukun dan Syarat *mudharabah*

1. Rukun *mudharabah*

Menurut ulama Syafi'iyah, rukun *qiradh* atau *mudharabah* ada enam yaitu:³⁰

- a). Pemilik modal yang menyerahkan modalnya (*Shaibul maal*).
- b). Orang yang bekerja, yaitu mengelola harta yang diterima dari pemilik barang (*Mudharib*).
- c). Akad *mudharabah*, dilakukan oleh pemilik dengan mengelola barang (kerja / usaha).
- d). *Maal*, yaitu harta pokok atau modal.
- e). *Amal*, yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba.
- f). *Nisbah* (keuntungan).

2. Syarat *mudharabah*

Adapun syarat-syarat *mudharabah* yaitu:

- a. Modal atau barang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai. Apabila barang tersebut berbentuk emas atau perak batang maka emas hiasan atau barang dagang itu disebut batal.
- b. Bagi orang yang melakukan akad disyaratkan mampu melakukan *tasaruf*, maksud dari kata *tasaruf* disini adalah pengembalian dan penyerahan.

³⁰Dewi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 182-183.

c. Modal (maal)

Modal adalah sejumlah uang yang diberikan oleh penyedia dana kepada pengelola untuk tujuan menginvestasikannya dalam aktivitas mudharabah. Untuk itu, modal harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Modal harus di ketahui jumlah dan jenisnya (yaitu mata uang)
- 2) Modal harus tunai

d. Nisbah (keuntungan)

Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya, misalnya setengah, sepertiga, atau seperempat.

e. Ijab Kabul

Melafazkan ijab dari pemilik modal, misalnya aku serahkan uang ini kepadamu untuk dagangan jika ada nanti keuntungan maka kita akan dibagi dua dan diterima Kabul dari pengelola.

f. Mudharabah bersifat mutlak, pemilik modal tidak mengikat pegangan barang-barang tertentu, pada waktu-waktu tertentu, sementara di waktu lain tidak terkena persyaratan yang mengikat sering menyimpang dari tujuan akad mudharabah yaitu keuntungan.³¹

³¹Hendi Suhendi, *Op., Cit*, hlm. 139.

c. Landasan Hukum Pembiayaan Berdasarkan Akad

Mudharabah

Berikut ini ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah* yang terdapat dalam surah *Al-Muzzammil* ayat 20.

a. Al-Qur'an

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ
وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَآئِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ
يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ
عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن
سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَّرْضَىٰ ۚ وَءَاخِرُونَ يَضُرُّونَ فِي
الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَءَاخِرُونَ يُقْتَلُونَ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا
تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ
خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۚ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ

Artinya: Sesungguhnya tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demekian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling bbesar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah maha pengampun dan penyayang. (QS. Al-Muzzammil:20).³²

Ayat di atas menjelaskan keterkaitan dengan *mudharabah* karena yang menjadi argumen dari ayat tersebut yaitu kata *yudharibuna* yang sama dengan akar *mudharabah* yang berarti menjalankan suatu perjalanan usaha, “orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah”. Jika memberikan dana kepada mitra usahanya secara *mudharabah* ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan

³²H. Zainuddin Hamdy, Facharuddin Hs, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Departemen Agama Republik Indonesia Jakarta, 1987), hlm. 867.

tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut.³³

b. Hadist

ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكََةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ
الْبُرِّ بِالتَّعْيِيرِ لِلْبَيْتَةِ لَا لِلْبَيْعِ

Nabi Muhammad Saw riwayat Ibnu Majah dari suaib yang Artinya: “Nabi bersabda, ada tiga hal yang di dalamnya mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqharadah (mudharabah) dan mencampur gandum dengan jemawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual” (HR.Ibnu Majah dari Shuhaib).³⁴

c. Ijma’

Diriwayatkan, sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, *mudharib*) harta anak yatim sebagai mudharabah dan tidak ada seorangpun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang sebagai ijma’ (Wahba Zuhaily, al-Fiqih islami wa Adillatuhu).³⁵

416 ³³Depertemen agama, *Al-Quran Terjemahannya*, (Jakarta: CV Diponegoro, 2012). Hlm.

³⁴Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Uin-Maliki Press, 2012), hlm. 141.

207. ³⁵Dr. Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.

d. Qiyas

Adapun dalil dari qiyas adalah bahwa mudharabah di qiyaskan kepada akad *musyqaah*, karena sangat dibutuhkan masyarakat. Hal tersebut di karenakan dalam realitas kehidupan sehari-hari, manusia ada yang kaya dan ada yang miskin. Kadang-kadang ada orang yang kaya yang memiliki banyak uang tetapi tidak mempunyai kemampuan dalam berdagang, sedangkan pihak lain mempunyai kemampuan untuk berdagang tetapi tidak mempunyai modal. Dengan adanya kerja sama antara kedua belah pihak tersebut, maka kebutuhan masing-masing di perlukan. Sehingga menghasilkan keuntungan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah*:

Tabel II. 1

Penelitian terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Ikram (2017) Skripsi UIN Ar-Ranyiri Banda Aceh	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Markas Al-Islami Makassar	Faktor produk berhubungan positif dan berpengaruh signifikan, faktor promosi dan faktor pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah.
2	Zainal Arifin (2020) Jurnal Akuntansi Vol. 9, No.1. Universitas Negeri Surabaya	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah BPRS	NPF, DPK dan jumlah kantor layanan menunjukkan pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah sedangkan BPRS tidak berpengaruh terhadap pembiayaan

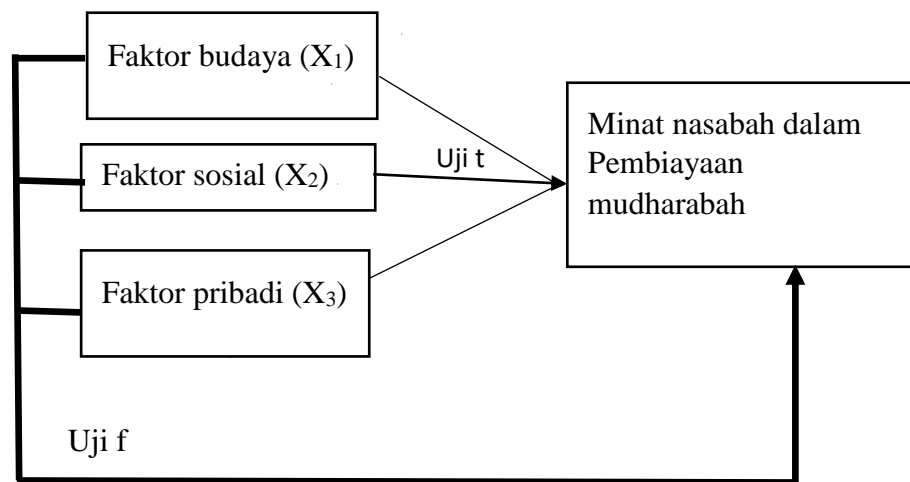
			mudharabah
3	Roni Andespa (2017) Skripsi IAIN Padangsidempuan	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat desa pargarutan tonga kecamatan angkola timur menjadi nasabah di bank syariah	Semua variabel indenpenden berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menabung di bank syariah
4	Safaruddin Munthe (2014) Skripsi IAIN Sumatera Utara	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Wali Kota	Semua variabel indenpenden berpengaruh positif terhadap minat nasabaah menabung pada tabungan mudharabah di Bank Muamalat Cabnag Wali Kota
5	Puspita Surya Ningsi (2016) Skripsi IAIN Padangsidempuan	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota tabungan mudharabah Di BMT Insani Padangsidempuan	Jumlah anggota tabungan mudharabah di BMT Insani berpengaruh positif atau signifikan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Gambar II. 1

Kerangka Pikir



Keterangan :

- > Berpengaruh secara parsial (Uji t)
- > Berpengaruh secara simultan (Uji f)

Kerangka pikir tersebut menjelaskan bahwa variabel X₁ (faktor budaya), variabel X₂ (faktor sosial), dan variabel X₃ (faktor pribadi) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (minat nasabah dalam pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan).

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Menurut buku Juliansyah Noor mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang diuji. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dimana jawaban tersebut diperoleh dari teori yang kemudian akan diteliti kebenarannya melalui penelitian selanjutnya dengan melakukan analisis dan pengumpulan data.³⁶ Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil hipotesisnya yaitu:

H₀₁ : Terdapat Pengaruh faktor budaya terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

H_{a1} : Tidak terdapat pengaruh faktor budaya terhadap minat dalam nasabah pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

H₀₂ : Terdapat Pengaruh faktor sosial terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

H_{a2} : Tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat dalam nasabah pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

³⁶Dr. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 79-81.

H₀₃: Terdapat Pengaruh faktor pribadi terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

H_{a3} : Tidak terdapat pengaruh faktor pribadi terhadap minat dalam nasabah pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

H₀₄ : Terdapat Pengaruh faktor budaya, sosial, dan faktor pribadi terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

H_{a4} : Tidak terdapat pengaruh faktor budaya, sosial, dan faktor pribadi terhadap minat dalam nasabah pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpua.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan yang berada di Jalan Gatot Subroto No. 8. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai bulan Juni 2021.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).³⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

³⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.80

subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek lain. Adapun populasi dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah nasabah pembiayaan *mudharabah* Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan yang berjumlah 39 Sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu atau sebagian individu yang menjadi objek penelitian.³⁸ Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara hanya mengamati sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu nasabah yang menggunakan pembiayaan *mudharabah*.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

³⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 38

Dengan demikian, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka peneliti mengambil sampel semua nasabah, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 39 nasabah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan skunder.³⁹

- a. Sumber data primer data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan berupa data hasil kuesioner, observasi dan dokumentasi.
- b. Sumber data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain yang telah lebih dahulu mengumpulkannya. Data ini berupa catatan-catatan, dokumentasi, buku dan majalah lainnya yang relevan dengan masalah peneliti.

E. Instrumen pengumpulan data

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket juga ditunjukkan untuk pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada nasabah mengenai

³⁹Kotler Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang, 2010), hlm.34

faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

Angket disebar dengan secara langsung diberikan kepada nasabah pembiayaan *mudharabah* dan apabila nasabah kurang mengerti dalam pengisian kuesioner maka peneliti akan menjelaskannya. Untuk mengukur konstruksi yang merupakan abstraksi dari fenomena yang dapat berupa kejadian, proses, atribut, subyek, obyek tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert (*Likert Scale*) yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidak setujuan-nya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala pengukuran ini menggunakan konsep jarak atau interval yang sama (*equality interval*) karena skala ini menggunakan angka 0 (nol) sebagai titik awal perhitungan. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumus sebagai berikut:

Untuk menghitung kuesioner menggunakan Skala *Likert*:

Tabel III. 1
Skala Likert

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Adapun tabel indikator minat nasabah (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel III. 2

Indikator Angket Minat Nasabah (Y)

Indikator	Nomor Soal
Rasa senang	1,2,3
Ketertarikan	4,5,6,7
Keinginan	8,9,10

Tabel III. 3

Indikator Angket Faktor Budaya (X₁)

Indikator	Nomor Soal
Masyarakat	1,2,3
Adat istiadat	4,5,

Tabel III. 4

Indikator Angket Faktor Sosial (X₂)

Indikator	Nomor Soal
Individu	1,2
Kelompok	3,4,5,

Tabel III. 5
Indikator Angket Faktor Pribadi (X₃)

Indikator	Nomor Soal
Penggunaan pembiayaan mudharabah	1,2
Berbasis pekerjaan	3,4
Berbasis pemakaian	5

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dengan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.

Observasi merupakan teknik melalui pengamatan langsung dilapangan, jika ingin mengetahui perilaku masyarakat padangsidimpuan kurang berminat menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia, maka dapat dilihat melalui gerak gerik masyarakat. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah menjumpai beberapa masyarakat untuk diminta keterangan tentang pemahaman pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun itu valid / sah, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.

Untuk menentukan butir soal valid atau tidak valid maka dapat dilakukan teknik uji validitas item dengan *koierasi person*, yaitu dengan cara mengolerasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $\leq r$ tabel maka

item dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas data dengan menggunakan *SPSS Versi 25*.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reabilitas ini menunjukkan kemantapan / konsistensi hasil pengukuran. Apabila Suatu alat pengukur itu dikatakan mantap atau konsisten untuk mengukur berulang kali, maka alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama dalam kondisi yang sama.

Uji Reabilitas di lakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrumen dikatakan reliable apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,06". Dan sebuah angket yang digunakan untuk pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari hasil angket bersifat valid dan reliable sehingga hasil penelitian benar-benar akurat.⁴⁰ Pengujian Reliabilitas data dengan menggunakan *SPSS Versi 25*.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif. Maka proses analisis data digunakan analisis data kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan beberapa teknik analisis data secara kuantitatif guna menghitung apakah ada pengaruh faktor budaya, faktor sosial, dan faktor pribadi terhadap minat nasabah dalam pembiayaan

⁴⁰Dr. Juliansyah Noor, *Op.,Cit*, hlm. 130-133.

mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi. Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum variabel penelitian.⁴¹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan dari analisis data dari uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian harus di uji kenormalan distribusinya. Hal ini disebabkan secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam menguji normalitas butir angket faktor budaya, faktor sosial, dan faktor pribadi terhadap minat nasabah ini peneliti mengujinya melalui *SPSS Versi 25*.

3. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear.

⁴¹V. Wiratna Sujarweni, *metode penelitian bisnis islam dan ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Bru Press, 2015), hlm. 45

4. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi berganda. Tahap pengujian yang dilakukan adalah uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas antara variabel indenviden dalam model regresi hasil uji tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantar beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Tolerance and Variance Inflation Faktor*. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai $VIF > 10$. Jika $VIF < 10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas.⁴²

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varians yang sama uji ini dapat dilakukan dengan melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak konstan, maka tidak ada heteroskedastisitas. Akan tetapi jika residual membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Untuk

⁴²Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputering, 2010), hlm.43

membuktikan dengan uji heteroskedastisitas pertama, maka dilakukan uji *white heteroscedasticity*. Jika nilai F dan obsquared lebih besar dari X tabel, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴³

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dengan variabel penjelas. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel indenpenden dengan satu variabel dependen.⁴⁴ Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor budaya (X_1), faktor sosial (X_2), dan faktor pribadi (X_3) terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* (Y) di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah*

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefisien regresi berganda

X_1 : Faktor budaya

X_2 : Faktor sosial

⁴³Schohrull Ajja Dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm. 37.

⁴⁴Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.61

X_3 : Faktor pribadi

e : Batas kesalahan error

6. Uji Hipotesis

a. Uji t-test

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Uji ini akan membandingkan nilai p -value dengan α . Jika p -value $< \alpha$ H_0 ditolak dan sebaliknya jika p -value $> \alpha$ H_a diterima.⁴⁵

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini akan membandingkan nilai p -value dengan α . Jika p -value $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika p -value $> \alpha$ maka H_a diterima.

⁴⁵*Ibid.*, hlm.40

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Ketentuannya adalah jika R^2 sama dengan nol maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan satu, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991. Pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah (asuransi takaful), dana pensiun lembaga keuangan muamalat (DPLK muamalat) dan multifinance syariah (*Al-Ijarah Indonesia finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan bisnis keuangan syariah di Indonesia.

Selain itu produk Bank yaitu *shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *shar-e gold debit visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu debit syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia

serta layanan *e-channel* seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, mendapatkan izin sebagai bank devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, bank dengan percaya diri melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank ini telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta

lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *MalaysiaElectronic Payment (MEPS)*.

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah* Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui dana pensiun lembaga keuangan, dan *Baitul Maal Muamalat* yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Sejak tahun 2015, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.

Pada tanggal 03 Juli 2013 dilakukan peresmian terhadap PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan. Peresmian tersebut dibuka secara resmi oleh Dewan Komisaris dari kantor pusat Jakarta beserta rombongan bersama Andi Bukhari kepala cabang Medan dan

disaksikan oleh Muspida, MUI, Kemenag, pejabat setempat serta seluruh karyawan yang pada saat itu berjumlah 16 orang. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan terletak di jalan Gatot Subroto No. 08 Kota Padangsidempuan. Dan ATM PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan hanya ada 1 unit di kantor PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan, 3 unit di KCP Rantau Prapat, 1 unit di KCP Panyabungan.

2. Visi dan Misi

a. VISI

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan

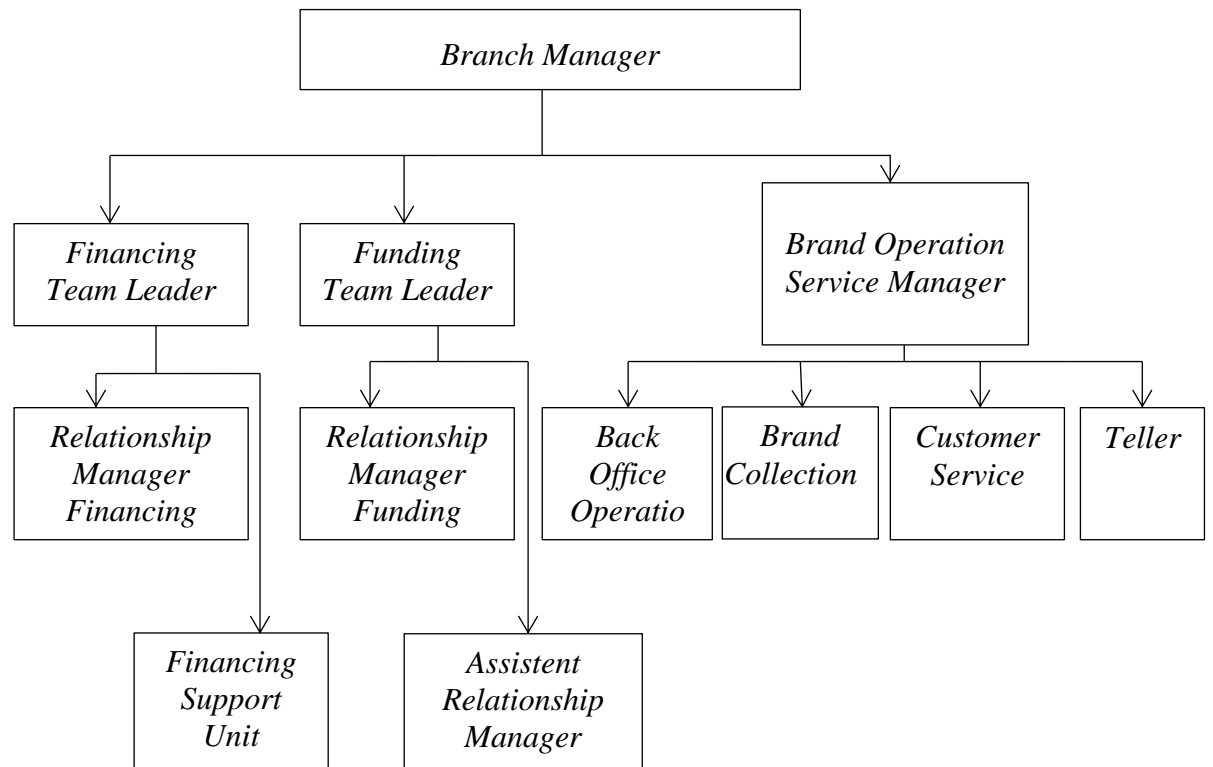
Organisasi merupakan gabungan/kumpulan dari beberapa orang dalam mencapai suatu tujuan yang sama. Pada dasarnya semua perusahaan atau organisasi memiliki struktur organisasi, hal tersebut dikarenakan struktur organisasi dapat memperjelas dan menggambarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab tiap anggota atau karyawan pada perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan akan mempermudah koordinasi antara karyawan dan pimpinan perusahaan, sehingga tidak ada pelimpahan tanggung jawab tanpa melalui prosedur dari organisasi perusahaan.

Struktur organisasi memunculkan proses pendelegasian wewenang dan tugas. Seorang pimpinan akan memberikan tanggung jawab kepada bawahan untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Disamping itu bawahan diberi wewenang yang seimbang dengan tanggung jawab yang disandang setelah melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, bawahan harus memberikan pertanggung jawaban kepada pimpinan. Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis sekaligus mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan melakukan restrukturisasi yang bertujuan untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien. Adapun

struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU

Padangsidempuan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU
Padangsidempuan



4. Produk Pembiayaan Bank Muamalat

Produk ini dikhususkan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk digunakan pada kegiatan yang produktif dan bermanfaat dengan system bagi hasil. Produk yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan *mudharabah*

Penyaluran dana dalam bentuk Pembiayaan Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia Tbk, KC Padangsidempuan adalah akad pembiayaan dengan jangka waktu 1 s/d 3 tahun. Bank memberikan modal usaha kepada nasabah untuk dikelola. Keuntungan dibagi antara bank dan nasabah sesuai kesepakatan yang dituangkan di dalam akad pembiayaan. Pembiayaan Mudharabah telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional melalui fatwa No.07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh).

b. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli atas suatu barang dengan harga yang telah disepakati dari awal pada kesempatan kedua pihak, dimana harus jelas disebutkan berapa harga pokok yang harus dibayar. Pada pembiayaan *murabahah* di Bank Muamalat Indonesia ini ada berbagai macam produk diantaranya adalah sebagai berikut:

1) *Murabahah* investas

Murabahah investasi digunakan untuk para pengusaha dalam ekspansi perusahaan dan pengadaan kebutuhan alat-alat, baik dari aspek pertanian, perdagangan, perikanan, maupun transportasi, serta perorangan juga bisa menggunakannya sesuai dengan keperluannya.

2) *Murabahah* Konsumsi

Murabahah konsumsi adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen dalam kehidupannya seperti, kendaraan, merenovasi rumah, laptop dan sebagainya.

3) *Murabahah* KPR iB-Griya

Murabahah KPR iB- Griya ini merupakan pembiayaan yang digunakan oleh debitur yang ingin membeli rumah baru maupun rumah lama dengan memohon pembiayaan kepada pihak Bank untuk pembayaran dimuka oleh Bank yang bersangkutan kemudian debitur yang akan mencicil kepada pihak perusahaan.

4) *Murabahah* Multi Guna

Yaitu bentuk pembiayaan yang digunakan untuk keperluan serba guna yang dibutuhkan oleh debitur dalam usaha ataupun keperluan lainnya guna mencukupi kebutuhan hidup.

c. Pembiayaan *Musyarakah* Modal Kerja

Pembiayaan *musyarakah* ini adalah kerja sama antara pihak nasabah dengan Bank yang sama-sama memiliki modal dalam mengelola usaha tertentu. Dimana pembagian hasil dari keuntungan usaha tersebut dibagi berdasarkan kesepakatan pada akad.

1). Gadai Emas

Gadai emas merupakan pembiayaan yang bisa digunakan bilamana debitur yang memohon mempunyai emas untuk

digadaikan. Yang mana jumlah uang yang dapat dipinjam sesuai dengan berat dan harga emas tersebut.

2). Talangan Haji

Pembiayaan talangan haji ini merupakan sebuah pembiayaan yang sangat baik untuk meringankan langkah para nasabah yang hendak menunaikan ibadah haji ke Baitullah. Dimana pihak Bank yang terlebih dahulu membayar talangan dana kepada Kementerian Agama dengan syarat uang muka harus dibayarkan pihak debitur terlebih dahulu beserta biaya administrasinya.

3). Produk Jasa

Produk jasa yang ditawarkan oleh Bank Sumut Syariah lumayan memadai tidak kalah dengan produk jasa dari Bank lain diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia
- b) Bank Garansi
- c) Surat Keterangan Bank
- d) Inkaso
- e) ATM Syariah

B. Hasil Analisis Penelitian

Data yang telah lulus dari pengujian validitas dan reliabilitas kemudian di analisis menggunakan program computer yaitu *SPSS Versi 25*. Dengan tujuan untuk membuktikan apakah teori dan rumusan masalah yang telah digariskan diterima atau tidaknya dalam penelitian ini. Hasil uji penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji statistik deskriptian

Statistik digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maxsimum*), rata-rata (*mean*). Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV. 1

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	39	16.00	25.00	20.8462	2.40108
x2	39	14.00	25.00	20.5128	2.73257
x3	39	15.00	25.00	21.0513	2.44894
Y	39	34.00	47.00	41.2564	3.85062
Valid N (listwise)	39				

Sumber data primer yang diolah pada *SPSS Versi 25*

dari output di atas dapat di lihat deskripsi responden terhadap variabel system manajememn jumlah (N) adalah 39, minimum adalah data tanggapan responden yang terendah yaitu berjumlah 14 orang. Jumlah maximum adalah data tanggapan responden yang berjumlah 25 orang. Dan

mean adalah rata-rata tanggapan responden yaitu 20,8462 dengan standard deviation berjumlah 2,40108.

Untuk deskriptif tanggapan responden terhadap variabel faktor sosial jumlah responden (N) adalah 39 orang, nilai minimum adalah data tanggapan terendah berjumlah 14 orang. Jumlah maximum adalah 25orang. mean adalah rata-rata tanggapan responden 20,5128 dengan standard deviasi 2,73257.

Untuk deskriptif tanggapan responden terhadap variabel faktor budaya berjumlah 39 responden. Dengan nilai minimum 15 orang. Dan nilai maximum 25 orang. Nilai mean adalah 21.0513 dengan standard deviasi berjumlah 2,44894.

Untuk deskriptif tanggapan responden terhadap variabel minat nasabah jumlah (N) adalah 39, minimum adalah 34 orang, maximum adalah data tanggapan responden tertinggi adalah 47 orang, mean adalah rata-rata tanggapan responden berjumlah 41,2564 dengan standard deviasi berjumlah 3,85062.

Maka dengan itu dapat disimpulkan nilai minimum yang terendah adalah variabel budaya berjumlah 14, dan maximum tertinggi yaitu minat nasabah berjumlah 47 dengan standard deviasi 3,85062.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 39 orang untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

a. Uji validitas

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan $(df)=n-2$, dimana n =jumlah sampel, jadi $df=39-2=37$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,3160. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlated item-total correlation* pada output *SPSS Versi 25* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Faktor Budaya (X₁)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,637	Instrument valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=37$, pada taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,3160$.	Valid
2	0,793		Valid
3	0,754		Valid
4	0,707		Valid
5	0,717		Valid

Sumber: Data Penelitian diolah

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel faktor budaya semua item adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,3160. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Faktor Sosial (X₂)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,788	Instrument valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=37$, pada taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,3160$.	Valid
2	0,770		Valid
3	0,773		Valid
4	0,837		Valid
5	0,728		Valid

Sumber: Data Penelitian diolah

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel faktor sosial adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,3160. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Faktor Pribadi (X₃)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,690	Instrument valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=37$, pada taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,3160$.	Valid
2	0,746		Valid
3	0,754		Valid
4	0,696		Valid
5	0,762		Valid

Sumber: Data Penelitian diolah

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel faktor pribadi semua item adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,3160. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Validitas Faktor Budaya (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,790	Instrument valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= 37$, pada taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel}= 0,3160$.	Valid
2	0,838		Valid
3	0,701		Valid
4	0,764		Valid
5	0,586		Valid
6	0,499		Valid
7	0,479		Valid
8	0,203		Tidak Valid
9	0,522		Valid
10	0,225		Tidak Valid

Sumber: Data Penelitian diolah

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel minat nasabah adalah nomor 1,2,3,4,5,6,7,dan 9 yaitu valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,3160. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Dari ke empat tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 5 pernyataan untuk variabel X_1 semua item valid. 5 Pernyataan untuk variabel X_2 semua item juga valid, 5 pernyataan untuk variabel X_3 semua item juga valid. Dan 10 pernyataan untuk variabel Y yang valid 8 item pernyataan yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7, dan 9. Hasil valid dari pernyataan-pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's Alpha* $> 0,60$ nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Budaya (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.760	5

Sumber: Data Penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel faktor budaya (X_1) sebesar 0,760. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ ($0,760 > 0,60$).

Tabel IV. 7
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sosial (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.814	5

Sumber: Data Penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel faktor sosial (X₂) sebesar 0,814. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (0,814 > 0,60).

Tabel IV. 8
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Pribadi (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.772	5

Sumber: Data Penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel faktor pribadi (X₃) sebesar 0,772. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (0,772 > 0,60).

Tabel IV. 9
Hasil Uji Reliabilitas Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.754	10

Sumber: Data Penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat nasabah (Y) sebesar 0,754. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (0,754 > 0,60).

Dari tabel di atas 5,6,7,dan 8, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel-variabel tersebut valid dan reliabel untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah*. Data di atas dapat dikatakan valid karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

C. Analisis Data

1. Hasil uji analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS Versi 25 dengan *kolmogorow simirnov* pada taraf disimpulkan 0,05 maka distribusi data bersifat normal. Dan jika signifikan < 0,05 maka maka distribusi data tidak normal.

Tabel IV. 10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68313499
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.102
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari hasil output SPSS versi 25 uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel faktor budaya (X_1), faktor sosial (X_2), faktor pribadi (X_3), dan minat nasabah (Y) adalah sebesar 0,200. Dengan demikian dapat di lihat bahwa signifikan $0,200 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui tiga variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dilakukan secara melihat dari nilai signifikan pada linearitas, jika nilai signifikan *linearity* lebih kecil dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel faktor budaya (X_1), faktor sosial (X_2), faktor pribadi (X_3), dan minat nasabah.

Tabel IV. 11
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * budaya	Between Groups	(Combined) Linearity	227.357	8	28.420	2.537	.031
		Deviation from Linearity	169.215	1	169.215	15.105	.001
			58.142	7	8.306	.741	.639
		Within Groups	336.079	30	11.203		
Total			563.436	38			

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pada output anova tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikan $> 0,05$ (5%), oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas 0,639 dengan variabel terikat memiliki hubungan linear.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen.

Tabel IV. 12

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.482	4.276		4.556	.000		
	Budaya	.448	.298	.279	1.504	.142	.403	2.484
	Sosial	.893	.229	.634	3.904	.000	.526	1.901
	pribadi	-.279	.298	-.178	-.938	.355	.386	2.588
a. Dependent Variable: minat nasabah								

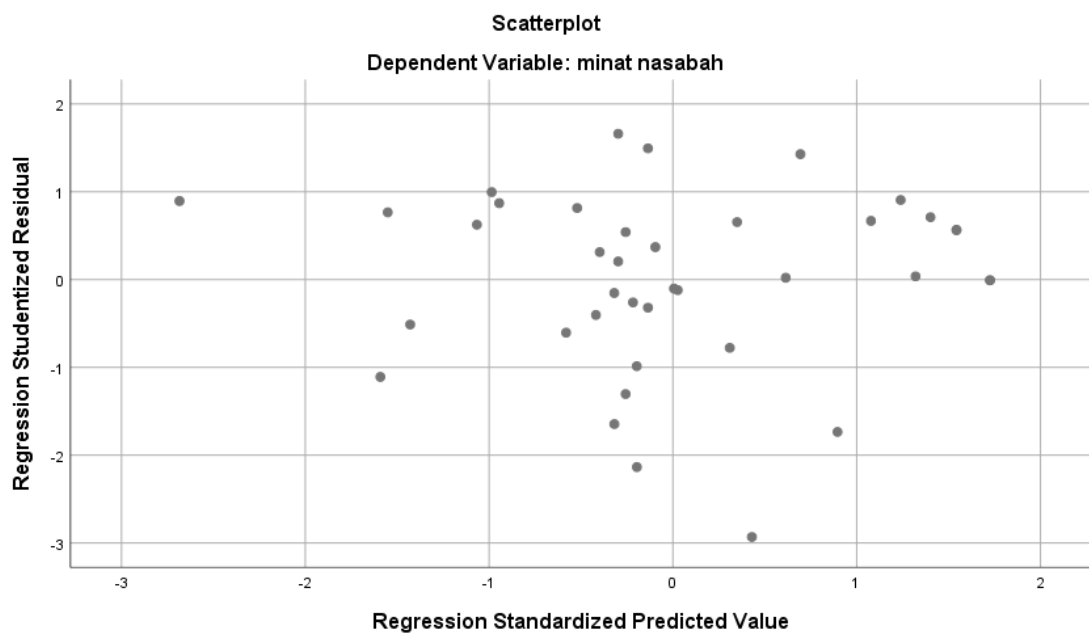
Berdasarkan tabel IV. 8 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel budaya adalah $0,403 > 0,05$, variabel sosial adalah $0,526 > 0,05$, dan variabel pribadi adalah $0,386 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,05 (*tolerance* $> 0,05$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel budaya adalah $2,484 > 10$, variabel sosial adalah $1,901 > 10$, dan variabel pribadi $2,588 > 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 10 (nilai VIF > 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar IV. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi dan memenuhi syarat asumsi klasik.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

1. Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan. hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 13

Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.482	4.276		4.556	.000
	Budaya	.448	.298	.279	1.504	.142
	Sosial	.893	.229	.634	3.904	.000
	Pribadi	-.279	.298	-.178	-.938	.355

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan anaalisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 19,482 + (0,448)X_1 + (0,893)X_2 + (-0,279)X_3 + 4,276$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

$X_1X_2X_3$ = Variabel Bebas

a = Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b_1b_2 = Koefisien Regresi

berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka model dalam penelitian ini adalah:

- a) Nilai konstanta (a) adalah 19,482 satuan, ini dapat diartikan jika variabel Budaya, Sosial, dan Pribadi nilainya adalah 0, maka Minat nasabah nilainya adalah 19,482 satuan.
- b) Nilai koefisien regresi variabel Budaya (X_1) bernilai positif, yaitu 0,448 satuan, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan budaya sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat nasabah (Y) sebesar 0,448 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara budaya dengan minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan.
- c) Nilai koefisien regresi variabel Sosial (X_2) bernilai positif, yaitu 0,893 satuan, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sosial

sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat nasabah (Y) sebesar 0,893 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sosial dengan minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

- d) Nilai koefisien regresi variabel Pribadi (X_3) bernilai positif, yaitu - 0,279, satuan, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pribadi sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat nasabah (Y) sebesar - 0,279 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pribadi dengan minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dapat dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan (1) atau mendekati (1), adapun hasil analisis Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.473	2.79576
a. Predictors: (Constant), pribadi, sosial, budaya				
b. Dependent Variable: minat				

Sumber: Penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai r adalah 0,717, artinya korelasi antara variabel budaya, sosial dan pribadi terhadap minat nasabah sebesar 0,717 hubungan antara budaya, sosial, dan pribadi terhadap minat nasabah berada pada interpretasi hubungan yang sangat kuat, hal ini sesuai dengan tabel nilai *R Square* sebesar 0,514 artinya, budaya, sosial, dan pribadi mampu menjelaskan minat nasabah sebesar 514%. Nilai *Adjusted R Square* = 0,473 artinya budaya, sosial, dan pribadi mampu menjelaskan *dependen variabel* minat nasabah sebesar 473%.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 Ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika nilai signifikan $< 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel IV. 15

Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.482	4.276		4.556	.000
	budaya	.448	.298	.279	1.504	.142
	Sosial	.893	.229	.634	3.904	.000
	pribadi	-.279	.298	-.178	-.938	.355

a. Dependent Variable: minat

Dari hasil output dapat di lihat bahwa t_{hitung} untuk variabel faktor budaya, sosial dan faktor pribadi sebesar 4,556. Sedangkan t_{tabel} di peroleh nilai sebesar 1,68709. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian parsial koefisien tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharbah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

4. Uji Signifikan Simultan (uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Tabel IV. 16
Hasil Signifikansi Simultan (uji f)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	289.866	3	96.622	12.362	.000 ^b
	Residual	273.570	35	7.816		
	Total	563.436	38			
a. Dependent Variable: minat nasabah						
b. Predictors: (Constant), pribadi, sosial, budaya						

Dari hasil output di atas dapat di lihat bahwa f_{hitung} untuk variabel faktor budaya, sosial dan faktor pribadi sebesar 12,362. Sedangkan f_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3,26. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian parsial koefisien tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharbah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

a. Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 12,362.

b. Penentuan f_{tabel}

F_{tabel} dapat di lihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan $df=n-k-1$ atau $39-2-1=36$, sehingga diperoleh nilai $f_{tabel}=3,26$

c. Kriteria pengujian

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat di ketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($12,362 > 3,26$) artinya kredit usaha rakyat memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan program bantuan SPSS Versi 25 diketahui bahwa :

a. Pengaruh budaya (secara parsial) terhadap minat nasabah

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Budaya (X_1) sebesar (1,504), hal ini berarti budaya memiliki hubungan positif terhadap minat nasabah. Dimana faktor budaya mengalami kenaikan 1%, maka minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,504% dengan asumsi jika variabel minat nasabah nilainya tetap.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 1,504, hal ini berarti budaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah yang terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,504 < 1,68709$). Karena nilai t_{hitung} variabel budaya < dari t_{tabel} maka dengan itu faktor budaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

b. Pengaruh Sosial (secara parsial) terhadap minat nasabah

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi Sosial (X_2) sebesar (3,904), hal ini berarti sosial memiliki hubungan positif terhadap minat nasabah. Dimana sosial mengalami kenaikan 1%, maka minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,904% dengan asumsi jika variabel budaya nilainya tetap.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 3,904, hal ini berarti sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah yang terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,904 > 1,68709$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

c. Pengaruh Pribadi (secara parsial) terhadap minat nasabah

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi pribadi (X_3) sebesar (-0,938), hal ini berarti pribadi memiliki hubungan positif terhadap minat nasabah. Dimana faktor pribadi mengalami kenaikan 1%, maka minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,938% dengan asumsi jika variabel pribadi nilainya tetap.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 1,131, hal ini berarti pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah yang terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,938 > 1,68709$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} variabel

pribadi < dari t_{tabel} maka dengan itu faktor pribadi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan peneliti ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa, agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian yaitu:

1. Keterbatasan pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada Budaya, Sosial, Pribadi, dan minat nasabah.
2. Dalam menyebarkan angket (Kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya untuk dapat disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil peneliti dan pembahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan. Yang dibatasi oleh 4 variabel yaitu budaya, sosial, pribadi, dan minat. Yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa faktor budaya, sosial dan faktor pribadi berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,556 > 1,68709$).
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor budaya, sosial, dan faktor pribadi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah yang dibuktikan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($12,362 > 3,26$).
3. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan adalah faktor sosial dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,904 > 1,68709$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* pada PT.Bank Muamalat Indoneia Tbk, KCU Padangsidimpun. Maka peneliti memberikan bebrapa saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh Bank Syariah agar lebih memperhatikan faktor budaya, sosial, dan pribadi untuk meningkatkan pembiayaan *mudharabah* yang akan dimiliki oleh masyarakat.
2. Bagi institusi, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun untuk memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu khususnya Perbankan Syariah.
3. Untuk peneliti selanjutnya peneliti diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menciptakan ide-ide penelitian bar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahmad Rizal, *Manajemen Pemasaran di era industri*, Bandung: CV Budi Utama, 2020.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* Jakarta: CV Qiara Media, 2019.
- Atang Abd, Hakim, *Fiqh Perbankan Syariah: Transformasi Fiqh Muamalah Ke Dalam Peraturan Perundang-Undangan*, Bandung: PT. Radika Aditama, 2011.
- Ascarya, *Akad Daan Produk ank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Dewi Suwiknyo, *Kompasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* Bandung: CV Pustaka Setia, 2018
- Dr. Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2013
- H. Zainuddin Hamdy, Facharuddin Hs, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Departemen Agama Republik Indonesia Jakarta, 1987
- Ir.Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

- Kotler Keller, *Manajemen Pemasaran* Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang, 2010.
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Nurul Huda dan Muhammad Hyakal, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* Jakarta: Kencana, 2010.
- Sofiah Rahmadani, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya: Karya Agung.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputerindo, 2010.
- Schohrull Ajja Dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Selemba Empat, 2011.
- Trisadini P. Usanti, *Hukum Perbankan*, Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2016.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasara* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Veithazal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- V. Wiratna Sujarweni, *metode penelitian bisnis islam dan ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Bru Press, 2015.

Sumber Lain

- Ade Dyah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas," Dalam Jurnal Universitas Kuningan, Volume 3, Isue 1, Februari 2017.
- Andi Muhammad Irwan, "Pengaruh Faktor Psikologis, Pribadi, Sosial, Dan Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online" Dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Majemen*, Volume 1, No. 2, 2019.

Dahlia Samawati Siregar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Pargarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*, Padangsidimpuan: 2018.

Departemen agama, *Al-Quran Terjemahannya*, Jakarta: CV Diponegoro, 2012.

Kharisma Hunaning Prihandini, *Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik*, Surabaya: 2018.

Supriyono, "pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Individu Psikologis Terhadap Keputusan Konsumen Membeli di Indonesia," Dalam Jurnal, Volume 2, No. 3, September 2015.

Sahrial Nasution, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Mudharabah Di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan*, Padangsidimpuan: 2014.

Skripsi Rahmayani Sihombing, *Pengaruh Promosi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Marwah Di PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah Rantau Parapat*, PadangSidimpuan: 2018.

Wawancara dengan Bapak Rusdi Seorang Financing Team Leader di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan, Sabtu, 10 Juli 2021 Pukul 08.30 WIB.

Windari, SE.,MA, "Sifat dan Permasalahan Produk Pembiayaan Mudharabah dan Masyarakat," Dalam Jurnal Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : LINA SARI
Nim : 16 401 00250
Tempat Tanggal Lahir : Bintuas 09- Juni-1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Desa Bintuas, Kec. Natal, Kab. Mandailing
Natal
Agama : Islam
E-mail : linasari123@gmail.com
Telepon/No.Hp : 0822 9040 9574

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : MIFRAN
Nama Ibu : BAITANUR
Alamat : Desa Bintuas
Telepon/No.Hp : 0812 6074 4883

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 147569 Natal
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 4 Natal
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri I Natal
Tahun 2016-2021 : Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan
Motto hidup : Rahasia sukses adalah melakukan
Hal yang biasa secara tak biasa

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal : Angket
Kepada Yth : Bapak/Ibu
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Lina Sari

Nim : 16 401 00250

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, April 2021

Hormat Saya

LINA SARI

DATA PRIBADI MINAT NASABAH

PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI PADANGSIDIMPUAN (RESPONDEN)

Kami mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Pepuan

Pendidikan Terakhir :

Usia :

Lama menggunakan pembiayaan:

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban:

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

A. Variabel (X₁) Faktor Budaya

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Saya menyukai pembiayaan <i>mudharabah</i> karena sesuai dengan syariat islam					
2. Dengan penerapan prinsip-prinsip syariah, pembiayaan <i>mudharabah</i>					

semakin berkualitas					
3. Kinerja pembiayaan <i>mudharabah</i> sudah sesuai dengan penerapan prinsip islam					
4. Nasabah menggunakan produk pembiayaan <i>mudharabah</i> karena mengikuti perkembangan budaya saat ini					
5. Nasabah menggunakan pembiayaan <i>mudharabah</i> dengan mempertimbangkan merek yang populer saat ini					

B. Variabel (X₂) Faktor Sosial

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Bank Muamalat Indonesia mengetahui pembiayaan yang diinginkan konsumen dengan adanya pembiayaan <i>mudharabah</i>					
2. Saya menggunakan pembiayaan <i>mudharabah</i> karena dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan saya					
3. Dengan menggunakan pembiayaan <i>mudharabah</i> akan menaikkan status sosial masyarakat					
4. Keluarga saya juga menggunakan pembiayaan <i>mudharabah</i> agar dapat terpancang di masyarakat					
5. Pembiayaan <i>mudharabah</i> sudah merakyat di lingkungan masyarakat					

C. Variabel (X₃) Faktor Pribadi

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Saya menggunakan pembiayaan <i>mudharabah</i> sesuai dengan trend usia saya					
2. Keuntungan yang diperoleh dalam menggunakan produk pembiayaan <i>mudharabah</i> sesuai dengan keinginan saya					
3. Dengan dikeluarkannya produk pembiayaan <i>mudharabah</i> saya merasa terbantu					
4. Nasabah menggunakan pembiayaan <i>mudharabah</i> karena sesuai dengan pekerjaannya					
5. Keadaan ekonomi sangat mempengaruhi pilihan untuk memakai pembiayaan <i>mudharabah</i>					

D. Variabel (Y) Minat nasabah

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Pembiayaan <i>mudharabah</i> terkadang memudahkan nasabah dalam meningkatkan usahanya					
2. Sarana dan prasarana yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padansidimpuan sangat bagus					
3. Nasabah menjadikan pembiayaan <i>mudharabah</i> sebagai solusi membuka usaha					
4. Lokasi Bank Muamalat Indonesia					

Tbk, KCU Padangsidimpuan dekat dan mudah ditemukan nasabah					
5. Saya merasa senang dengan sikap adil yang dilakukan karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidimpuan tanpa membeda-bedakan status nasabah					
6. Saya tetap menggunakan pembiayaan <i>mudharabah</i> karena sesuai dengan harapan serta kebutuhan					
7. Saya menggunakan pembiayaan <i>mudharabah</i> karena percaya terhadap kemampuan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidimpuan.					
8. Kejelasan informasi produk mendorong saya untuk menggunakan pembiayaan <i>mudharabah</i>					
9. Nasabah ingin prosedur pembiayaan <i>mudharabah</i> mudah dan jelas					
10. Nasabah mendapat informasi ataupun penjelasan mengenai pembiayaan <i>mudharabah</i> dari pegawai bank					

Padangsidimpuan, 2021
Responden

SURAT VALIDASI ANKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCU Padangsidempuan”. Yang di susunn oleh:

Nama : Lina Sari
Nim : 16 401 00250
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat di pergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, April 2021
Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET FAKTOR BUDAYA (X₁)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Masyarakat	1,2,3			
Adat istiadat	4,5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2021
Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET FAKTOR SOSIAL (X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek-aspek soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Individu	1,2			
Kelompok	3,4,5			

Catatan:

.....
.....
.....

**Padangsidempuan, April 2021
Validator**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301**

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET FAKTOR PRIBADI (X₃)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek-aspek soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Idikator	No Soal	V	VR	TV
Penggunaan pembiayaan mudharabah	1,2			
Berbasis pekerjaan	3,4			
Berbasis pemakaian	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, April 2021
Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT NASABAH DALAM PEMBIAYAAN MUDHARABAH (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek-aspek soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Rasa senang	1,2,3			
Ketertarikan	4,5,6,7			
Keinginan	8,9,10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, April 2021
Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

Lampiran 2

Data jawaban atas responden variabel faktor budaya

No	1	2	3	4	5	jumlah
1	5	4	5	4	5	23
2	4	3	3	3	3	16
3	5	4	4	4	4	21
4	4	3	3	3	3	16
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	5	5	4	22
8	3	4	4	4	3	18
9	4	4	4	3	4	19
10	4	4	3	4	4	19
11	5	5	5	5	4	24
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	5	5	4	22
14	5	4	4	4	5	22
15	4	4	5	5	4	22
16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	4	4	4	21
18	3	4	4	4	4	19
19	5	4	4	4	4	21
20	5	4	4	5	4	22
21	4	4	4	5	4	21
22	5	4	4	5	5	23
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	1	4	4	16
25	4	4	4	5	5	22
26	4	4	4	4	2	18
27	5	4	4	4	3	20
28	4	4	4	2	4	18
29	5	5	4	5	5	24
30	4	4	4	5	4	21
31	4	4	5	4	5	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	5	3	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	5	5	4	3	21
38	3	4	4	5	4	20
39	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3

Data jawaban responden atas variabel faktor sosial

No	1	2	3	4	5	jumlah
1	5	4	5	5	5	24
2	2	3	3	3	3	14
3	4	4	5	5	5	23
4	3	5	4	4	5	21
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	4	24
7	5	5	5	5	5	25
8	2	5	4	5	4	20
9	4	3	4	4	4	19
10	3	3	4	4	2	16
11	4	4	5	4	5	22
12	4	3	4	4	4	19
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	4	5	4	23
15	4	3	4	4	4	19
16	4	4	4	4	4	20
17	5	4	4	4	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	3	19
21	4	4	3	4	4	19
22	5	4	4	4	4	21
23	4	4	4	4	4	20
24	4	2	4	4	4	18
25	5	4	5	5	5	24
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	5	5	4	22
28	4	4	4	4	2	18
29	5	5	4	5	5	24
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	2	18
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	2	2	4	4	4	16
38	2	2	4	4	4	16
39	4	4	4	4	4	20

Lampiran 4

Data jawaban responden atas variabel faktor pribadi

No	1	2	3	4	5	jumlah
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	3	4	3	19
3	5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	3	4	18
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	5	5	4	22
8	3	4	4	3	4	18
9	4	4	3	4	4	19
10	4	4	3	4	4	19
11	5	5	5	4	5	24
12	4	3	4	4	4	19
13	5	5	5	5	5	25
14	5	4	4	5	4	22
15	4	4	5	5	4	22
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	3	4	4	4	4	19
19	5	4	4	4	4	21
20	4	5	4	4	3	20
21	4	4	3	4	4	19
22	5	4	4	5	5	23
23	4	4	5	4	4	21
24	4	3	1	4	3	15
25	5	4	4	5	3	21
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	4	4	4	21
28	4	4	3	4	4	19
29	5	5	3	4	5	22
30	4	4	4	5	4	21
31	5	4	4	4	4	21
32	4	4	4	4	5	21
33	4	4	4	5	4	21
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	2	4	18
37	4	4	5	4	4	21
38	3	4	5	5	4	21
39	4	4	4	4	3	19

Lampiran 4

Data jawaban responden atas variabel minat

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	jumlah
1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	46
2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	35
4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	40
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	46
6	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
7	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
8	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
9	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	38
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
11	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
14	4	4	4	4	4	3	5	5	4	2	39
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
16	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	43
17	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	40
18	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	37
19	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	45
20	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
21	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	42
22	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	40
23	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	45
24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
25	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	45
26	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
27	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
28	4	4	5	5	3	4	3	5	3	4	40
29	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
30	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	41
32	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
33	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	41
34	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	46
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
36	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	41
37	2	2	4	4	4	3	3	4	5	5	36
38	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	34
39	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	42

Lampiran 6
Uji validitas faktor budaya (X1)

Correlations							
		budaya_1	budaya_2	budaya_3	budaya_4	budaya_5	total_budaya
budaya_1	Pearson Correlation	1	.400*	.272	.256	.458**	.637**
	Sig. (2-tailed)		.012	.094	.116	.003	.000
	N	39	39	39	39	39	39
budaya_2	Pearson Correlation	.400*	1	.681**	.459**	.400*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.003	.012	.000
	N	39	39	39	39	39	39
budaya_3	Pearson Correlation	.272	.681**	1	.407*	.320*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.094	.000		.010	.047	.000
	N	39	39	39	39	39	39
budaya_4	Pearson Correlation	.256	.459**	.407*	1	.374*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.116	.003	.010		.019	.000
	N	39	39	39	39	39	39
budaya_5	Pearson Correlation	.458**	.400*	.320*	.374*	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.003	.012	.047	.019		.000
	N	39	39	39	39	39	39
total_budaya	Pearson Correlation	.637**	.793**	.754**	.707**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Lampiran 7

Uji validitas faktor sosial (X2)

Correlations							
		sosial_1	sosial_2	sosial_3	sosial_4	sosial_5	sosial_6
sosial_1	Pearson Correlation	1	.549**	.508**	.515**	.378*	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.018	.000
	N	39	39	39	39	39	39
sosial_2	Pearson Correlation	.549**	1	.391*	.597**	.366*	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.000	.022	.000
	N	39	39	39	39	39	39
sosial_3	Pearson Correlation	.508**	.391*	1	.765**	.546**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014		.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39
sosial_4	Pearson Correlation	.515**	.597**	.765**	1	.549**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39
sosial_5	Pearson Correlation	.378*	.366*	.546**	.549**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.018	.022	.000	.000		.000
	N	39	39	39	39	39	39
sosial_6	Pearson Correlation	.788**	.770**	.773**	.837**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Lampiran 8
 Uji validitas faktor pribadi (X3)

Correlations							
		pribadi_1	pribadi_2	pribadi_3	pribadi_4	pribadi_5	total_pribadi
pribadi_1	Pearson Correlation	1	.492**	.240	.413**	.487**	.690**
	Sig. (2-tailed)		.001	.141	.009	.002	.000
	N	39	39	39	39	39	39
pribadi_2	Pearson Correlation	.492**	1	.443**	.386*	.496**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.001		.005	.015	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39
pribadi_3	Pearson Correlation	.240	.443**	1	.399*	.509**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.141	.005		.012	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39
pribadi_4	Pearson Correlation	.413**	.386*	.399*	1	.323*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.009	.015	.012		.045	.000
	N	39	39	39	39	39	39
pribadi_5	Pearson Correlation	.487**	.496**	.509**	.323*	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.001	.045		.000
	N	39	39	39	39	39	39
total_pribadi	Pearson Correlation	.690**	.746**	.754**	.696**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Lampiran 9
Uji validitas minat nasabah (Y)

Correlations												
		mina t_1	minat_ 2	minat_ 3	minat_ 4	minat_ 5	minat_ 6	minat_ 7	minat_ 8	minat_ 9	minat_ 10	total_minat
minat_1	Pearson Correlation	1	.860**	.593**	.557**	.634**	.455**	.312	.064	.125	-.186	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.004	.053	.700	.447	.256	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
minat_2	Pearson Correlation	.860* *	1	.516**	.470**	.606**	.477**	.327*	.165	.237	.001	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.003	.000	.002	.042	.316	.146	.994	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
minat_3	Pearson Correlation	.593* *	.516**	1	.707**	.361*	.040	.175	.197	.284	.056	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.024	.808	.288	.229	.080	.736	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
minat_4	Pearson Correlation	.557* *	.470**	.707**	1	.423**	.226	.240	.127	.392*	.184	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.007	.166	.141	.440	.014	.261	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
minat_5	Pearson Correlation	.634* *	.606**	.361*	.423**	1	.247	.064	-.037	.094	-.057	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.007		.130	.701	.821	.571	.730	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
minat_6	Pearson Correlation	.455* *	.477**	.040	.226	.247	1	.190	-.008	.178	-.008	.499**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.808	.166	.130		.248	.960	.277	.960	.001
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
minat_7	Pearson Correlation	.312	.327*	.175	.240	.064	.190	1	-.111	.423**	.090	.479**
	Sig. (2-tailed)	.053	.042	.288	.141	.701	.248		.501	.007	.586	.002
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
minat_8	Pearson Correlation	.064	.165	.197	.127	-.037	-.008	-.111	1	-.133	-.195	.203
	Sig. (2-tailed)	.700	.316	.229	.440	.821	.960	.501		.420	.234	.216
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
minat_9	Pearson Correlation	.125	.237	.284	.392*	.094	.178	.423**	-.133	1	.360*	.522**
	Sig. (2-tailed)	.447	.146	.080	.014	.571	.277	.007	.420		.024	.001
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
minat_10	Pearson Correlation	-.186	.001	.056	.184	-.057	-.008	.090	-.195	.360*	1	.225
	Sig. (2-tailed)	.256	.994	.736	.261	.730	.960	.586	.234	.024		.169

	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
total_min at	Pearson Correlation	.790*	.838**	.701**	.764**	.586**	.499**	.479**	.203	.522**	.225	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.216	.001	.169	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10

Uji Reliabilitas faktor Budaya (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	5

Lampiran 11

Uji Reliabilitas faktor Sosial (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Lampiran 12

Uji Reliabilitas faktor Pribadi (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

Lampiran 13

Uji Reliabilitas minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

Lampiran 14

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68313499
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.102
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 15

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * budaya	Between Groups	(Combined)	227.357	8	28.420	2.537	.031
		Linearity	169.215	1	169.215	15.105	.001
		Deviation from Linearity	58.142	7	8.306	.741	.639
Within Groups			336.079	30	11.203		
Total			563.436	38			

Lampiran 16

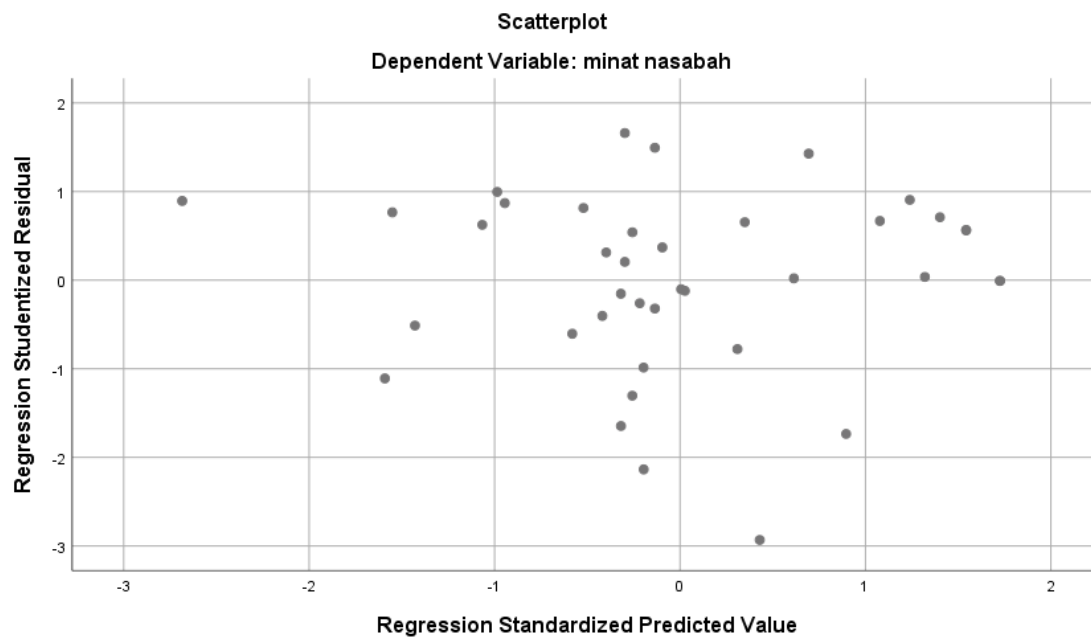
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.482	4.276		4.556	.000		
	budaya	.448	.298	.279	1.504	.142	.403	2.484
	sosial	.893	.229	.634	3.904	.000	.526	1.901
	pribadi	-.279	.298	-.178	-.938	.355	.386	2.588

a. Dependent Variable: minat nasabah

Lampiran 17

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 18

Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.482	4.276		4.556	.000
	Budaya	.448	.298	.279	1.504	.142
	Sosial	.893	.229	.634	3.904	.000
	pribadi	-.279	.298	-.178	-.938	.355

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.473	2.79576

a. Predictors: (Constant), pribadi, sosial, budaya

b. Dependent Variable: minat

Sumber: Penelitian diolah

Lampiran 20

Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.482	4.276		4.556	.000
	budaya	.448	.298	.279	1.504	.142
	Sosial	.893	.229	.634	3.904	.000
	pribadi	-.279	.298	-.178	-.938	.355

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 21

Hasil Signifikansi Simultan (uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289.866	3	96.622	12.362	.000 ^b
	Residual	273.570	35	7.816		
	Total	563.436	38			

a. Dependent Variable: minat nasabah

b. Predictors: (Constant), pribadi, sosial, budaya

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Bapak Rusdi



DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Ibu Mardiana



DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Bapak Hartono



Dokumentasi



Pengisian angket peneliti dengan Ibu Rosnani Lubis di Sagumpal Bonang

Dokumentasi



Pengisian angket peneliti dengan Ibu Aminah di Sagumpal Bonang

Dokumentasi



Pengisian angket peneliti dengan Ibu Eli Sayanti di Sagumpal Bonang.